

RELATIONSHIP BETWEEN PERSONALITY (OPENNESS, CONSCIENTIOUSNESS, EXTRAVERSION, AGREEABLENESS, EMOTIONAL STABILITY) WITH STUDENT'S ENVIRONMENTAL MORAL BEHAVIOR

ULIS PRATIWI PURNAMA SARI
Universitas Negeri Jakarta
ulispratiwips@gmail.com

ABSTRACT

This aim of this reseach is to find out the relationship between personality with student's environmental moral behavior, personality consists of five factors (openness, conscietiousness, extraversion, agreeableness and emotional stability) which each of the factors will be sought the relationship with student's environmental moral behavior. This research used quantitative with survey method, involved 120 samples in Bhineka Tunggal Ika Senior High School. Data were colleted through participant observation using the instrument with qestioner. Based on the empirical data as the results of this reseach, personality is important to improve student's environtmental moral behavior, especially on openness, conscientiousness and emotional stability factors.

Keywords: *personality, environmental moral behavior.*

I. PENDAHULUAN

Untuk membangkitkan kesadaran manusia terhadap lingkungan hidup disekitarnya, proses yang paling penting dan harus dilakukan adalah dengan menyentuh hati. Jika proses penyadaran telah terjadi dan pola pikir terhadap lingkungan telah terjadi, maka dapat dilakukan peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan hidup, serta peningkatan keterampilan dalam mengelola lingkungan hidup.

Akan tetapi perubahan sosial manusia menyebabkan rusaknya lingkungan. Dari hal yang paling sederhana, masyarakat sekarang kurang peduli terhadap kondisi lingkungan. Sebagai contoh rusaknya hutan yang berfungsi sebagai penyimpan sumber air akibat banyak masyarakat yang membuang sampah di bantaran sungai, pembangunan yang kurang memperhatikan aspek lingkungan yang dapat mengurangi daerah resapan air dan penambahan jumlah penduduk juga memberi kontribusi yang cukup besar terhadap menurunnya daya dukung lingkungan (*carrying capacity*). Kepedulian akan lingkungan yang kurang ini harus ditanggapi dengan serius. Salah satu langkahnya adalah melewati dunia pendidikan Untuk mengendalikan lingkungan agar tetap terjaga sebagaimana mestinya maka diperlukan pendidikan kepada setiap individu, selanjutnya setiap penduduk agar bisa menjaga ekosistem dan kestabilan lingkungannya. Institusi pendidikan formal merupakan cara yang paling tepat untuk membangkitkan kesadaran dan perilaku orang banyak terhadap lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup berperan untuk memastikan keadaan lingkungan hidup dapat dijaga dan tidak mengalami kerusakan lagi

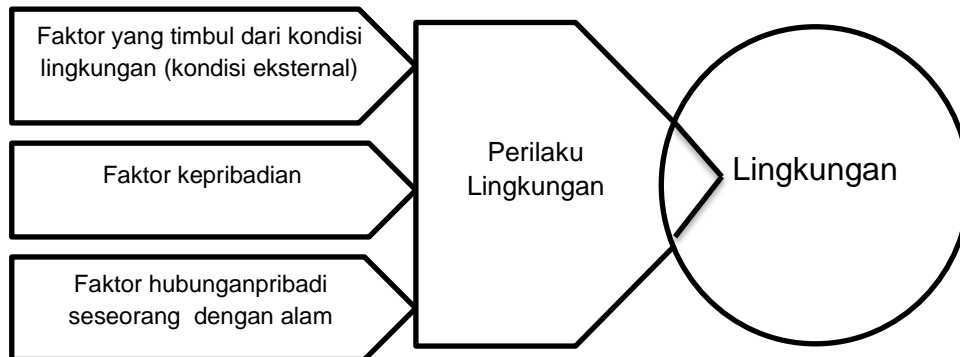
sepenuhnya untuk terlaksananya pembangunan berkelanjutan yaitu upaya sadar dan terencana yang memadukan lingkungan hidup, termasuk sumber daya ke dalam proses pembangunan untuk menjamin kemampuan kesejahteraan dan mutu hidup generasi kini dan masa depan. Maka siswa diharapkan memiliki *enviromtmental moral behavior*.

Selanjutnya dikatakan, Hogan (1973) percaya bahwa *moral behavior* ditentukan oleh lima faktor:(1) Sosialisasi yaitu kesadaran sebagai bagian anak masyarakat dan aturan orang tua'perilaku untuk menjadi baik. (2) Penilaian Moral yaitu belajar untuk berpikir tentang etika kita sendiri dan sengaja memutuskan standar moral kita sendiri. (3) Perasaan Moral yaitu internalisasi keyakinan moral kita ke tingkat dimana kita merasa malu dan bersalah ketika kita gagal untukmelakukan apa yang seharusnya.(4) Empati yaitu kesadaran situasi orang lain, perasaan, dan kebutuhan sehingga seseorang terpaksa untuk membantu mereka yang membutuhkan. (5) Keyakinan dan pengetahuan yaitu mengetahui langkah-langkah dalam membantu orang lain dan percaya bahwa salah satu yang bertanggung jawab untuk dan mampu membantu.

Selanjutnya Juraite menyatakan bahwa perilaku lingkungan mengacu pada perilaku sosial-sadar yang di dasarkan pada tanggung jawab sosial dan melibatkan tujuan individu dan sosial yang seseorang ingin capai dengan perilaku yang ramah lingkungan. Menurut Jan Karzhanzl menguraikan konsep yang disebut orientasi peta tiga bidang dasar faktor yang berdampak terhadap perilaku lingkungan : (lihat gambar 1)

1). Faktor yang timbul dari kondisi lingkungan (kondisi eksternal),

- 2). Faktor kepribadian seorang individu,
- 3). Faktor hubungan pribadi seseorang dengan alam.



Gambar 1. Tiga faktor yang mempengaruhi perilaku lingkungan seseorang

Selanjutnya Bruno S. Frey dan Alois Stutzer menjelaskan bahwa *Environmental moral* sering dikaitkan dengan sikap pro-lingkungan serta memiliki keinginan untuk meningkatkan lingkungan yang bersih. Maka dari uraian definisi diatas, *Environmental Moral Behavior* adalah perilaku seseorang berupa perbuatan (tindakan atau kegiatan) yang peduli terhadap lingkungan, hal ini berkaitan dengan baik atau buruk perilaku tersebut sesuai dengan nilai atau paradigma lingkungan.

Menurut Durupinar Funda (2009) mengatakan bahwa *personality* adalah gambaran perilaku, emosi, temperamental, dan sifat mental lainnya dari suatu individu. Banyak sekali teori *personality* yang dipahami dan dikeluarkan oleh para ahli, namun hanya ada 5 (lima) teori *personality* yang bias diterima dan cukup populer. Ke-5 teori itu sering disebut *the big five personality* dan disingkat menjadi OCEAN. OCEAN terdiri dari *openness*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *neuroticism*.

Openness atau *openness to experience* atau keterbukaan terhadap pengalaman yang baru memiliki ciri yaitu penuh dengan ide yang baru, imajinasi yang aktif, cerdas dan mendalam, suka refleksi diri, penasaran dengan banyak hal, inovatif dan artistic. Orang yang memiliki keterbukaan dan pengalaman yang tinggi cenderung berhasil dalam pekerjaan dimana perubahan terjadi terus menerus dan inovasi merupakan hal yang penting. Artinya siswa yang memiliki keterbukaan dan memiliki pengalaman yang tinggi cenderung akan mampu melakukan inovasi terhadap perilakunya itu sendiri.

Conscientiousness atau keterbukaan antara mata dan telinga. Ciri-ciri *conscientiousness* yang tinggi adalah suka bekerja keras, bekerja sesuai dengan rencana, dapat diandalkan, teratur, melakukan pekerjaan dengan cermat dan terperinci dan cenderung rajin. Sedangkan ciri-ciri dari *conscientiousness* yang rendah memiliki kepribadian adalah ceroboh, malas, tidak teratur, dan tidak dapat diandalkan. Kesungguhan adalah kecenderungan seseorang untuk bertanggungjawab dan dapat diandalkan. Ciri-ciri *extraversion* yang tinggi yaitu aktif berbicara, penuh dengan energi, antusias, kepribadian yang tegas dan pasti, ramah dan suka bergaul. Sedangkan ciri-ciri *extraversion* yang rendah atau yang disebut juga *introversion* yaitu pendiam, pemalu, sukar bergaul, dan tidak terlalu bergairah. Ekstraversi adalah kecenderungan seseorang untuk bersosialisasi memprioritaskan memperjuangkan status, dan berkeinginan yang kuat dalam berpengaruh dalam struktur sosial sebagai sarana untuk mengekspresikan kepribadian.

Agreeableness atau keterbukaan terhadap kesepakatan. *Agreeableness* yang tinggi memiliki ciri-ciri yaitu suka bekerja sama, dapat dipercaya, penuh perhatian dan baik pada orang lain, suka menolong, tidak mementingkan diri sendiri, pemaaf, dan tidak suka berselisih dengan orang lain. keramahan adalah kecenderungan seseorang memprioritaskan perjuangan persekutuan, yang mencerminkan keinginan yang kuat untuk dapat penerimaan dalam hubungan pribadi sebagai sarana mengekspresikan kepribadian.

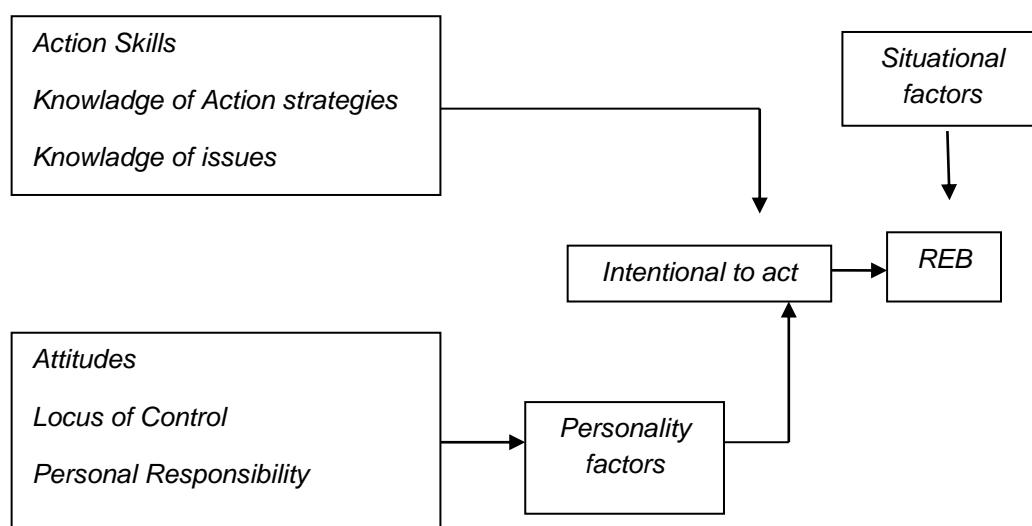
Ciri-ciri dari individu yang memiliki *emotional stability* yang rendah atau dengan kata lain memiliki emosi yang tidak stabil adalah sering merasa tertekan, penuh ketegangan dan kekhawatiran, mudah murung dan sedih, dan mudah gelisah.

Berdasarkan konsep yang telah dijelaskan, kepribadian adalah keseluruhan sikap seseorang yang relatif stabil terhadap lingkungan dan sesama dan dipengaruhi oleh *openess*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness*, dan *emotional stability* yang cenderung dimiliki seseorang untuk menggambarkan pola karakteristik individu tersebut

Hasil penelitian lainnya oleh David J. Ehrler, J. Gary Evans dan Ron L.McGhee (1999) dengan judul *Extending Big-Five Theory into childhood: A Preliminary investigation into The Relationship between Big-Five personality traits and behavior problems in children*. Hasil penelitian menunjukkan pola yang berbeda dari masalah perilaku yang terkait dengan berbagai karakteristik kepribadian.

Selanjutnya Penelitian lain yang relevan dengan topik dalam penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh I Made Putrawan dalam dengan judul *Validating Teachers Personality Competence and Its influence on Their Moral Behavior Based on Teachers Gender Equality*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kepribadian dan perilaku antara guru laki-laki dan perempuan, perilaku guru tidak signifikan terhadap kepribadiannya. Namun instrumen kepribadian guru dapat divalidasi berdasarkan faktor *gender equality* dan *extraversion* sehingga dapat menjadi indikator bahwa *gender equality* mempengaruhi kepribadian guru dan pengembangan instrumen didasarkan pada dimensi *big-five personality*.

Maka diduga terdapat hubungan antara kepribadian siswa dengan *environmental moral behavior* siswa, karena kepribadian memiliki kaitan erat terhadap perilaku, hal tersebut dapat dilihat melalui model Hines, et al.(1986/1987),



Gambar 2 Model perilaku lingkungan yang diadaptasi oleh Blaikie & Ward,1993 dari model Hines,et al.(1986/1987)

Bekaitan dengan hal yang telah dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Kepribadian (*Openess, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, Neuroticism*) dengan *Environmental Moral Behavior* siswa.

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Kepribadian (*Openess, Conscientiousness, Extraversion, Agreeableness, Neuroticism*) dengan *Environmental Moral Behavior* siswa. Penelitian ini dilakukan di Provinsi DKI Jakarta. Populasi dalam penelitian ini, dibedakan menjadi dua kelompok yaitu populasi target dan populasi terukur. Populasi target dalam penelitian ini adalah siswa-siswa SMA di DKI Jakarta. Sedangkan populasi terukur dalam penelitian ini adalah siswa-siswa SMA di Jakarta Barat. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara *multistages random sampling*, sehingga terpilih siswa kelas XI SMA Bhineka Tunggal Ika sebanyak 120 siswa.

III. HASIL

Berdasarkan hasil uji coba instrument, pada variabel *environmental moral behavior* peneliti membuat 35 butir instrument hanya 21 butir instrument yang valid dengan realibilitas 0,849. Sedangkan pada variabel kepribadian peneliti membuat 50 butir instrument hanya 28 butir instrument yang valid dengan realibilitas 0,869.

Selanjutnya pada pengujian persyaratan analisis data, peneliti menganalisis : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat hubungan antara kepribadian dengan *environmental moral behavior* siswa,

hal ini dibuktikan dengan diterimanya secara signifikansi hipotesis pertama. Sedangkan kepribadian setelah dipecah menjadi lima dimensi yaitu *openness*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreeableness* dan *emotional stability*. Hanya *openness*, *conscientiousness* dan *emotional stability* yang memiliki hubungan dengan *environmental moral behavior* siswa, hal ini dibuktikan dengan diterimanya secara signifikansi hipotesis ke dua, tiga dan enam. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa hal sebagai berikut.

Pertama, kepribadian dengan *environmental moral behavior* siswa memiliki hubungan yang ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Pola hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi yang memberikan informasi bahwa setiap perubahan satu tingkat kepribadian akan dapat mengakibatkan terjadinya perubahan pada *environmental moral behavior* siswa.

Ke dua, *openness* dengan *environmental moral behavior* siswa memiliki hubungan signifikan yang ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Pola hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi yang memberikan informasi bahwa setiap perubahan satu tingkat *openness* dapat mengakibatkan terjadinya perubahan pada *environmental moral behavior* siswa.

Ke tiga, *conscientiousness* dengan *environmental moral behavior* siswa memiliki hubungan signifikan yang ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Pola hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi yang memberikan informasi bahwa setiap perubahan satu tingkat

conscientiousness dapat mengakibatkan terjadinya perubahan pada *environmental moral behavior* siswa.

Ke empat, *extraversion* dengan *environmental moral behavior* siswa memiliki hubungan yang tidak signifikan yang ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Pola hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi yang memberikan informasi bahwa setiap perubahan satu tingkat *extraversion* tidak dapat mengakibatkan terjadinya perubahan pada *environmental moral behavior* siswa.

Ke lima, *agreeableness* dengan *environmental moral behavior* siswa memiliki hubungan yang tidak signifikan yang ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Pola hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi yang memberikan informasi bahwa setiap perubahan satu tingkat *agreeableness* tidak dapat mengakibatkan terjadinya perubahan pada *environmental moral behavior* siswa.

Ke enam, *emotional stability* dengan *environmental moral behavior* siswa memiliki hubungan signifikan yang ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Pola hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi yang memberikan informasi bahwa setiap perubahan satu tingkat *emotional stability* akan dapat mengakibatkan terjadinya perubahan pada *environmental moral behavior* siswa.

IV. KESIMPULAN

Maka berdasarkan temuan yang telah dikemukakan, bahwa untuk meningkatkan *environmental moral behavior* siswa maka kepribadian (*openness, conscientiousness, extraversion, agreeableness* dan *emotional stability*) tidak bisa diabaikan, namun dari ke lima faktor-faktor tersebut yang dapat diabaikan adalah *extraversion* dan *agreeableness* karena pada hasil penelitian faktor – faktor kepribadian *openness, conscientiousness* dan *emotional stability* memiliki hubungan yang signifikan terhadap kepribadian.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Agenda 21 – United Nations for Sustainable Development tahun 1992 tentang *Promoting Education, Public Awareness And Training*.
- Andrius Niaura, “Using Theory of the Planned Behavior to investigated to Determinants of Enviornmental Behavior among Youth”, *Journal Departement of Environmental Sciences*, Vytautas Magnus University, 2013.
- Bandura, A. *Social Foundations of Thought and Action*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall. 1986.
- Bruno S. Frey dan Alois Stutzer, *Environmental Moral and Motivation*, Journal Environmental Moral, University of Zurich, 2006.
- Clay Tuckerr-Ladd, “*Pschological Self-Help*”, Online : http://www.psychologicalselfhelp.org/Chapter3/chap3_15.html (di akses 12/01/2015).
- Colquitt, et. al, *Organizational Behavior: Improving Job Performance and Organizational Comittment*, McGraw-Hill, 2015.
- Colquit, Jason A, LePine and Wetson., *Organizational Behavior : Improving Performance and Commitment in the workplace*. New York: McGraw-Hill/Irwin, 2009.
- Daniel D. Chiras, *Environmental Science: Action for a Sustainable Future* (California: The Benyamin/Cumming Publishing. Company. Inc, 1991.

- David J. Ehrler, J. Gary Evans dan Ron L. McGhee, "Extending Big-Five Theory into childhood: A Preliminary investigation into The Relationship between Big-Five personality traits and behavior problems in children", *Journal of Psychology in the Schools* Vol.36, Issues 6, pp.451-458, 1999.
- Durupinar Funda, et., al *The Impact of the OCEAN Personality Model on the perception of Crowds*, Departement of Computer Engineering, Bilkent University, Ankara, Turkey, Journal No 0272-1716/\$26.00, 2009.
- E.B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga. 1990
- Final Report. Intergovernmental Conference on Environmental Education, Organized by Unesco in co-operation with UNEP. Tbilisi(USSR) 14-26 October 1977.
- Gordon Allport dalam, *Character Building*, Binus University, 2010.
- Hines, J. "An analysis and synthesis of research on responsible environmental behavior", *Unpublished dissertation*, Southern Illinois University, Carbondale, Illinois, 1984.
- Huffman Karen, *Psychology In Action Sixth Edition*, Texas: John Willey and Sons, Inc, 2002.¹Hughes Richard L., Robert C. Ginnett & Gordon J, Curphy. *Leadership : Enhancing the Lessons of Experience*. (New York: McGraw-Hill Companies, Inc., 2009).
- Hughes, Ginnett dan Curphy, "*Leadership Enhancing the Lessons of Experience*" (The McGraw-Hill Companies, Inc, 2012).
- Hungerford, H., and T. "Volk Changing learner behavior through environmental education", *Journal of Environmental Education*, 1990.
- I Made Putrawan, "Konsep-konsep Dasar Ekologi Dalam Berbagai Aktivitas Lingkungan", Alfabeta: Bandung, 2014.
- I Made Putrawan, "Validating Teachers Personality Competence and Its Influence on Their Moral Behavior Based on Teachers Gender Equality", *Paper on 3rd International Seminar on Quality and Affordable Education 2014*, University of Malaya, Kuala Lumpur, November 2014.
- Jan Karzhanl, "Environmental and Pro Environmental Behavior", *Journal of School and Health* 21, Health Education : International Experiences , 2010.

- Jerald Greenberg dan Robert A Baron. *Behaviour In Organizations*.(New Jersey: Pearson Prentice Hall, 2008).
- Jennifer M. George dan Gareth R. Jones. *Understanding and Managing Organizational Behaviour*. (New Jersey: Pearson Prentice Hall. 2008)
- John, Danuhue dan Kentle dalam Purnomo Ratno, “ *Pengaruh Kepribadian, Self-Efficacy, dan Locus of Control, terhadap Persepsi Kinerja Usaha Skala Kecil dan Menengah,*” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* ISSN: 1412-3126 Vol 17, No. 2, Universitas Jenderal Soedirman, Purwakarta, 2010.
- Kania Tresnadjati, “*Green School/Sekolah Berbudaya Lingkungan*”,
Online:<http://www.tataruangindonesia.com/fullpost/pendidikan---or/1326948669/green-schoolsekolah-berbudaya-lingkungan.html> (di akses 11/1/2015)
- McCrae,R.R.M & Allik,J. *The Five Factors Model of personality across cultures*.New York:Kluwer Academic/Plenum Publishers,2002.
- McShane, Stevan L., and Mary Ann Von Glinow, *Organizational Behavior*,Boston,Mass:Irwin/McGraw-Hill,2015.
- Pelaez-Nogueraz dan Gewirtz,*The Behavior Analysis of Moral Behavior*,Journal vol.18, Tahun 1992.
- Pawlik-Kienlen, Laurie. *Changing Your Personality Traits, You Change Your Life*. www.w3.org/TR/xhtml1/DTD/xhtml1-transitional.dtd.2007
- Stephen P. Robbins, and Timothy A. Judge, *Organizational Behaviour* (New Jersey: Pearson Education, Inc., 2011.
- Schwitzgebel, Eric adn Joshua Rust, “ The Moral Emotions of Ethicists: Peer Opinion”, *Mind*, Vol.118.472. 2009
- Tangney, June Price, Jeff Stuewig, and Debra J. Mashek, “*Moral Emotions and Moral Behavior*”, *Annu. Re. Psychol.* 2007.
- Wagner, Kendra van. “*What is Personality?*” 2008 (<http://www.about.co>